



Judul : Guruh Soekarno akhirnya muncul ke Gedung DPR
Tanggal : Rabu, 12 Juli 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 5

Guruh Sukarnoputra Akhirnya Muncul ke Gedung DPR

MENGENAKAN setelan jas abu-abu, Guruh Sukarnoputra yang diapit tiga pengawal berjalan menuju meja presensi rapat paripurna DPR lantai 4 Gedung Nusantara II, kemarin. Selesai membubuhkan tanda tangan di kertas kehadiran, Guruh masuk ke ruang rapat melalui pintu utama.

Putra mantan Presiden Soekarno itu langsung menempati kursi di barisan depan. Belum ada satu pun anggota DPR yang duduk sehingga kehadiran Guruh tampak mencolok. Tidak ada yang menghampirinya walau sekadar menjabat tangan atau menyapa.

Guruh hanya memainkan telepon pintar dengan pengawal yang berdiri siap di belakangnya. Setelah cukup lama berdiam diri di kursi barisan depan, Guruh bergeser menduduki kursi paling belakang pojok kiri dari pintu masuk utama ruang rapat. Tidak jelas kenapa Guruh berpindah kursi.

Kehadiran politikus PDI Perjuangan itu merupakan yang kedua sejak dilantik sebagai anggota Dewan pada 2019. Namun, ketika ditemui wartawan, Guruh enggan untuk berkomentar perihal dirinya yang disebut-sebut sudah dilaporkan ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD).

Sebelumnya, anggota DPR Fraksi PKB Luluk Nur Hamidah mengeluhkan ada anggota wakil rakyat yang tidak pernah hadir dalam rapat komisi dan paripurna, bahkan rapat tahunan seperti 17 Agustus. Hal itu, menurutnya, telah melecehkan lembaga negara.

"Sudah dilaporkan ke MKD, tapi tidak ada tindakan," tegas Luluk.

Sementara itu, Sekjen DPR Indra Iskandar mengatakan rapat kali ini harus dihadiri secara fisik oleh anggota dewan atau mewakili komisinya. Hal itu sesuai keputusan Badan Musyawarah (Bamus) pada 5 Juli yang memutuskan tidak ada lagi rapat secara daring.

"Sesuai keputusan Bamus 5 Juli, untuk Rapat Paripurna ke-29, Masa Sidang V 2022-2023, tidak menggunakan mekanisme virtual," ungkapnya.

Berdasarkan rapat paripurna yang berlangsung sekitar dua jam tersebut, Ketua DPR Puan Maharani mengumumkan sebanyak 105 dari 575 anggota DPR hadir secara fisik dan 197 izin berhalangan hadir karena tugas kedewanan.

Puan tak membacakan kehadiran anggota yang hadir secara virtual. "Rapat ini dihadiri selurus fraksi," tukas Puan. (Sru/A 3)